

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah agar mendapatkan data dengan manfaat maupun keinginan yang diharapkan.<sup>1</sup> Metode penelitian memaparkan mengenai metode-metode yang dipakai untuk penelitian. Seperangkat pengetahuan tentang cara yang terstruktur dan valid mengenai pengamatan data yang berhubungan dengan kejadian tertentu untuk dianalisa dan diambil kesimpulan memperoleh penyelesaian masalah tersebut merupakan makna dari metode penelitian.<sup>2</sup> Langkah yang dipakai untuk melakukan penelitian, mulai dari menentukan pendekatan yang digunakan, sumber data yang diperoleh, melakukan uji keabsahan data maupun melaksanakan analisis data, hal tersebut dinamakan metode penelitian. Peneliti memakai berbagai metode yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian pada penelitian ini. Langkah penelitian ini meliputi:

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti akan lakukan yaitu penelitian lapangan yang dilakukan dalam kehidupan nyata menggunakan *field research* atau penelitian lapangan.<sup>3</sup> Penelitian dilaksanakan saat kondisi alamiah, tetapi didahului dengan campur tangan peneliti dan diharapkan supaya kejadian yang dikehendaki oleh peneliti bisa segera diamati dan tampak.<sup>4</sup>

Sugiyono berpendapat bahwa penelitian kualitatif

“Penelitian yang digunakan sebagai obyek alamiah meneliti dimana peneliti menjadi instrument kunci, teknik pengumpulan data, analisis data yang sifatnya induktif, maupun hasil

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia IKAPI, 2016), 2.

<sup>2</sup> Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), 1.

<sup>3</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Masdar Maju, 1996), 32.

<sup>4</sup> Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 32.

penelitian kualitatif yang lebih mementingkan makna daripada generalisasi.”<sup>5</sup>

Penelitian kualitatif menurut Strauss dan Corbin yaitu

“Penelitian yang memperoleh penemuan dan tidak bisa diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik maupun langkah lainnya dari pengukuran maupun kualitatif.”<sup>6</sup>

Penelitian Kualitatif (*Qualitative research*) merupakan penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena kejadian yang ada dilapangan, karakter, pemikiran seseorang secara kelompok maupun individual. Penelitian kualitatif sifatnya induktif, karena pada penelitian tersebut peneliti membiarkan masalah yang ada dari data maupun dibiarkan terbuka dengan tujuan interpretasi.

Biklen dan Bogdan mengatakan metodologi kualitatif

“Metodologi kualitatif seperti metode naturalistik, alami dengan mempertimbangkan saat melaksanakan penelitian dengan setting tempat yang sebenarnya dan membuat objek tetap sama, baik sebelum maupun sesudah dilaksanakannya suatu penelitian, karena pada awalnya dipakai untuk mempelajari bermacam-macam suku bangsa dinamakan metode etnografi atau etnometodologi.”

Nama lain metodologi kualitatif yaitu Studi kasus, interaksi simbolik, ekologi, fenomenologi, deskriptif, *chicago school*, dan interpretif.<sup>7</sup> Bogdan maupun Bilen sama dengan Meyer dengan Lindlof menyertakan semua penelitian kualitatif dengan paradigma interpretatif. Variasi tersebut meliputi teori serta tata cara yang dinamakan dengan etnometodologi, fenomenologi, etodologi, interaksionisme simbolik, psikologi lingkungan, analisis semiotik dan yang terakhir studi kasus.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Ditha Prasanti, “Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan”, *Jurnal Lontar* 6, no. 1 (2018):16.

<sup>6</sup> Pupu Saeful Rahmat, “Penelitian Kualitatif”, *Equilibrium* 5, no. 9 (2009): 2.

<sup>7</sup> Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya*, 94.

<sup>8</sup> Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 149.

Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dasar guna menggambarkan maupun menjelaskan kejadian yang ada dilapangan dinamakan dengan penelitian deskriptif. Deskriptif merupakan sifat sata penelitian kualitatif, data yang didapat dilapangan dinamakan dengan data deskriptif, uraian lapangan melalui pengamatan, dokumen individu, dan dokumentasi.<sup>9</sup> Penelitaian deskriptif, mengkaji karakteristik, aktivitas, hubungan, perbedaan, persamaan, perubahan dengan fenomena yang lain atau yang berbeda.<sup>10</sup> Penelitian ini sifatnya deskriptif kualitatif karena cara memecahkan permasalahan yang diteliti dengan menjelaskan maupun menggambarkan subyek penelitian dimasa sekarang bersumber dari fakta yang muncul dengan sendirinya. Penelitian ini mempunyai tujuan guna memahami implementasi metode hypnoteaching untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar pada kelas III di MI Darul Ulum 02 Ngebalrejo Bae Kudus.

Penelitian yang dilaksanakan memerlukan pendekatan yang diinginkan agar dapat memberikan pemahaman yang baik, pemahaman yang mendalam dan komprehensif. Penelitian ini dapat dinamakan penelitian kasus atau study kasus (case study) memakai pendekatan deskriptif kualitatif.<sup>11</sup> Pendekatan yang secara primer memakai paradigma pengetahuan bersumber dari pandangan konstruktivist atau makna dari pengamalan individual, sosial dan historis dengan bentuk dengan tujuan mengembangkan suatu pola maupun teori dinamakan pendekatan kualitatif.<sup>12</sup>

Penelitian ini menekankan analisisnya pada proses penyimpulan induktif dan deduktif beserta analisis dengan dinamika hubungan antara kejadian yang ada dan dilihat dilapangan dengan mennggunakan pemikiran ilmiah karena

---

<sup>9</sup> Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 35.

<sup>10</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 72.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 121.

<sup>12</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada), 28.

penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>13</sup> Penelitian ini berisi kutipan data di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus mengenai implementasi metode *hypnoteaching* dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan dari landasan teori yang ditulis dalam penelitian ini guna menunjukkan seberapa jauh peneliti memperoleh teori dan memahami permasalahan yang diteliti walaupun masih permasalahan tersebut bersifat sementara, dikarenakan landasan teori yang dijelaskan tidak merupakan harga mati melainkan bersifat sementara. *grounded research* atau situasi sosial yaitu tuntutan dari penelitian kualitatif.<sup>14</sup> Landasan teori yang dijelaskan tidak merupakan harga mati tetapi sifatnya sementara. Peneliti kualitatif ini dituntut guna melaksanakan *grounded research*, yang dimana penelitian tersebut menemukan teori berdasarkan data yang didapat di lapangan maupun situasi sosial.<sup>15</sup>

## B. Setting Penelitian

Penelitian ini di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, alasan peneliti menentukan tempat tersebut sebagai tujuan penelitian yaitu:

1. MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus merupakan lembaga pendidikan memperoleh akreditasi A, dan termasuk lembaga pendidikan favorit.
2. Peneliti memandang ada peserta didik yang kesulitan belajar, tidak semangat belajar dan kelas tidak bisa dikondisikan, tetapi ada kelas yang bisa dikondisikan dan pengelolaan kelas bagus (bisa dikondisikan). Suasana kelas bagus dan kelas bisa dikondisikan karena guru menggunakan metode unik dan menarik saat pembelajaran berlangsung. Metode pembelajaran yang dipakai untuk memikat perhatian peserta didik yaitu metode *hypnoteaching*, alasan tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang implementasi metode *hypnoteaching* dalam kegiatan belajar

---

<sup>13</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustakan Pelajar, 2001), 5.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 296.

mengajar pada kelas III di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus.

3. Lokasi penelitian dekat, mudah dijangkau, dan strategis yang membuat peneliti tidak kesulitan saat mencari data dan informasi yang dibutuhkan

### C. Subyek Penelitian

Sumber utama data penelitian yang mempunyai data tentang variabel-variabel yang diteliti dinamakan dengan Subyek penelitian. Subyek penelitian semacam berita atau informasi, yang dimana seseorang pada latar penelitian dimanfaatkan agar memberikan informasi berupa kondisi latar penelitian sarta situasi. Subyek penelitian ini adalah Wali kelas III, guru yang mengajajar di kelas III, Kepala Sekolah, dan peserta didik kelas III di MI Darul Ulum 2 Ngembalrejo Bae Kudus.

### D. Sumber Data

Sumber data yang didapat dimana saja dan mempunyai informasi yang jelas mengenai cara untuk mendapatkan data dan mengolah data dinamakan dengan sumber data dalam penelitian.<sup>16</sup> Sumber dapat yang diinginkan yaitu sumber data yang didapat menurut sumbernya. Sumber data dalam penelitian ini ada 2 antara lain:

#### 1. Data Primer

Data yang bersifat langsung maupun umum yang berhubungan dengan obyek yang dikaji dan diteliti dinamakan dengan data primer. Sumber data primer yaitu penjelesan langsung mengenai pernyataan seseorang yang dibuat dengan memakai teori yang pertama kali.<sup>17</sup> Sumber primer dalam penelitian ini yaitu wali kelas III, guru kelas III, kepala sekolah, peserta didik, dan pihak-pihak yang tergabung dalam lembaga pendidikan di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus.

---

<sup>16</sup> Vina Herviani, "Tijauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung", *Jurnal Riset Akutansi VIII*, no. 2, (2016): 20.

<sup>17</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi kualitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996), 83.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menunjang sumber data primer, data yang tersusun dalam bentuk dokumen.<sup>18</sup> Sumber data sekunder bisa disebut dengan sumber data kedua. Penelitian berupa, data berupa file, dokumentasi berupa foto, maupun hasil observasi dari pelaksanaan implementasi metode *hypnoteaching* dalam kegiatan belajar mengajar pada kelas III di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus merupakan sumber data sekunder.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu langkah yang utama didalam penelitian, karena manfaat utama dari penelitian yaitu data yang diperoleh. Tanpa memahami teknik penelitian, maka peneliti tidak bisa memperoleh data untuk memenuhi standar yang sudah ditetapkan.<sup>19</sup> Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif, pada dasarnya menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara.<sup>20</sup> Tujuan dari teknik pengumpulan data kualitatif yaitu mengungkapkan fakta mengenai variable yang dikaji dan diteliti. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data antara lain:

### 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan percakapan dan tujuan tertentu, tujuan melakukan wawancara yaitu mengontruksi orang, perasaan, motivasi, kejadian, tuntutan, dan kepedulian seseorang.<sup>21</sup> Pewawancara (*interviewer*) sebagai pemberi maupun pengaju pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban tentang pertanyaan yang sudah diajukan penaya merupakan komponen dari

---

<sup>18</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Rajawali, 1987), 94.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 224.

<sup>20</sup> Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data*, diakses pada 25 November, 2021. <https://osf.io/cy9de/download/?format=pdf>.

<sup>21</sup> Sandi dkk, "Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sumatera Utara", *Jurnal Emba 7*, no. (2019): 675.

wawancara.<sup>22</sup> Wawancara terstruktur, semiterstruktur dan tidak terstruktur merupakan macam-macam wawancara. Peneliti ini menggunakan teknik wawancara tidak mendalam dalam bentuk formal dan bebas dan mendalam (semiterstruktur) saat melakukan wawancara. Wawancara ini dinamakan wawancara bebas terpimpin menurut para ahli. Wawancara berjalan bebas akan tetapi terpenuhi kapasitas persoalan penelitian maupun tetap terikat dengan pokok bahasan wawancara.<sup>23</sup>

Kategori *in-dent interview* tergolong wawancara jenis semiterstruktur, melakukan wawancara ini lebih bebas dibandingkan wawancara jenis terstruktur. Memperoleh permasalahan yang lebih terbuka, dimana pihak yang diajak untuk wawancara dan diminta pendapat, serta ide dan peneliti harus mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dijelaskan informan termasuk tujuan dari wawancara semiterstruktur.<sup>24</sup> Penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, wali kelas III, guru yang mengajar di kelas III, dan peserta didik di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus. Wawancara harus dilakukan atau dilaksanakan secara efektif sehingga bisa memperoleh informasi data sebanyak-banyaknya. Bahasa yang digunakan harus jelas, terarah, mudah dipahami, dan suasana dalam keadaan *rileks* (tidak menegangkan) supaya data yang didapat bisa dipertanggung jawabkan dan obyektif.

## 2. Pengamatan (*Observasi*)

Sumber data yang tidak langsung memberikan data saat pengumpulan data dinamakan pengamatan (*observasi*). Pengamatan merupakan dasar seluruh keilmuan, dan ilmuwan hanya bertugas berdasarkan data yang berupa fakta tentang dunia dilapangan yang didapat dengan observasi. Metode ini dipakai guna pengamatan maupun mencatat secara

---

<sup>22</sup> Fajar Nurdiansyah dan Henhen Siti Rugoyah, “Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19, *Jurnal Purnama* 2, no.2 (2021/): 161.

<sup>23</sup> Andi Praswoto, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Diva Pres, 2010), 163-164.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 233.

sistematis mengenai metode *hypnoteaching* dalam kegiatan belajar mengajar pada kelas III di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus. Observasi yang digunakan di penelitian ini yaitu observasi terang-terangan.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilaksanakan dengan mengamati maupun menganalisis dokumen-dokumen. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel dan dapat dipercaya jika didukung dengan sejarah pribadi kehidupan dimasa usia dini, di tempat kerja, sekolah, dan di masyarakat.<sup>25</sup> Dokumentasi merupakan tambahan dari penggunaan metode wawancara dan observasi ketika penelitian kualitatif. Data yang penulis dapat dan kumpulkan dengan teknik ini yaitu dokumen mengenai profil MI Darul Ulum 02 dan foto-foto kegiatan implementasi metode *hypnoteaching* di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Data setelah berhasil diperoleh, dikumpulkan, dan dicatat dalam kegiatan penelitian dilapangan lebih baik dipastikan terlebih dahulu kebenarannya. Peneliti harus bisa menentukan dan memilih langkah yang benar guna mengembangkan validasi data yang diperoleh. Validasi merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi dan dialami pada obyek dengan daya yang bisa dilaporkan peneliti. Data yang berbeda antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sebenarnya terjadi pada obyek penelitian dinamakan data yang valid.<sup>26</sup> Teknik triangulasi merupakan pengembangan validasi yang digunakan peneliti. Triangulasi dalam menguji kredibilitas untuk mengecek data dari berbagai sumber, cara maupun waktu. Uji Keabsahan data yang dilaksanakan antara lain:

### 1. Uji *Creadibility*

Uji *Creadibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang dipaparkan oleh

---

<sup>25</sup> AA Aksari, *Metode Penelitian*, (Malang: ethess, 2015), 4.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Memahai Penelitian Kualitatif*, 267.

peneliti supaya hasil yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah yang sedang dilakukan.

a. Perpanjangan Pengamatan.

Perpanjangan penelitian bisa menjadikan peningkatan, selain itu perpanjangan pengamatan bisa membuat derajat kepercayaan data yang dikumpulkan dan diperoleh. Perpanjangan pengamatan fokus pada pengujian data yang didapat dengan tujuan untuk membangun kepercayaan diri peneliti. Peneliti masih kurang tentang penelitian ini dengan demikian peneliti melakukan perpanjangan pengamatan sehingga peneliti akan benar-benar mendapat data yang valid tentang implemmentasi metode *hypnoteaching* dalam kegiatan belajar mengajar pada kelas III di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus.

b. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan yaitu melaksanakan dan menjalankan pengamatan dengan lebih baik dan cermat. Kepastian data dan urutan akan bisa direkam secara pasti dan sistematis dikarenakan peningkatan ketekunan. Menemukan ciri-ciri dan unsur dalam kondisi yang relevan dengan masalah yang sedang digali kemudian memutuskan diri dengan hal tersebut dengan rinci dinamakan dengan ketekunan pengamatan. Perpanjangan pengamatan setelah dilakukan, maka peneliti akan melakukan peningkatan ketekunan untuk mengambil data dilapangan dan peneliti membuat catatan kecil tentang implementasi metode *hypnoteaching* pada kelas III di MI Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus.

c. Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu hal yang lain, diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding dengan data tersebut merupakan definisi dari triangulasi.<sup>27</sup> Macam-macam triangulasi antara lain :

Pertama, triangulasi sumber. Triangulasi sumber guna menguji kridibitas data dilaksanakan dengan

---

<sup>27</sup> Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 330.

mengecek data yang sudah didapat melalui sumber yang ada, yaitu didapat dari beberapa sumber dari wawancara dengan informan, yaitu kepala sekolah, wali kelas III, seluruh guru kelas III, Peserta didik dan pihak-pihak yang tergabung dalam lembaga pendidikan di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus.

Kedua, triangulasi teknik. Peneliti memakai teknik pengumpulan data yang tidak sama atau berbeda guna memperoleh data dari berbagai sumber yang sama dinamakan dengan triangulasi teknik. Triangulasi teknik bertujuan untuk menguji data yang dijalankan dengan mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang tidak sama. Peneliti untuk melakukan pengecekan, peneliti melakukan teknik wawancara, kemudian observasi dan dokumentasi, yaitu dengan hasil observasi partisipatif implementasi metode *hypnoteaching* untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar, wawancara mendalam mengenai implementasi metode *hypnoteaching* dan dokumentasi baik berupa foto atau rekaman dari implementasi metode *hypnoteaching* pada kelas III di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus.

Ketiga, triangulasi waktu. Kredibilitas data bisa dipengaruhi karena waktu. Data diperoleh dan digabung dengan teknik wawancara di pagi hari ketika informan masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel. Pengujian kredibilitas dapat dilaksanakan dengan melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi, maupun teknik lain dalam waktu maupun kondisi yang tidak sama, maka dilakukan dengan berulang-ulang sehingga sampai didapat kepastian datanya. Triangulasi waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data. Pengambilan data dapat disesuaikan dengan situasi narasumber.

d. Mengadakan *Member Check*

Proses pengecekan data yang didapat peneliti kepada pemberi data dinamakan *member check*. Manfaat dari *member check* yaitu dapat mengetahui tentang data yang didapat dengan apa yang diberikan oleh pemberi data, yaitu berupa lembaran hasil wawancara kepada pihak yang terlibat dalam implementasi metode *hypnoteaching*, dan

dokumentasi supaya data tersebut valid, benar dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.<sup>28</sup> Pelaksanaan member check bisa dilaksanakan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah memperoleh suatu temuan atau kesimpulan. Caranya bisa dilakukan secara individual, dengan cara peneliti datang ke pemberi data, atau melalui forum diskusi kelompok. Diskusi kelompok yang dilakukan, mungkin ada data yang disepakati, ditambah dibenahi, dikurangi atau ditolak oleh pemberi data. Data setelah disepakati bersama, maka pemberi data diminta untuk menandatangani, supaya lebih otentik dan juga sebagai bukti bahwa peneliti sudah melakukan *member check*.

## 2. Uji *Transferability*

Uji *Transferability* merupakan validitas dari penelitian kualitatif. *Transferability* tergantung pada pembaca, sehingga sampai sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat diterapkan pada konteks dan situasi sosial lain. Alasan tersebut yang membuat peneliti memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya mengenai implemmentasi metode *hypnoteaching* dalam kegiatan belajar mengajar pada kelas III di MI Darul Ulum 02. Pemaparan tersebut yang membuat pembaca menjadi jelas atas penelitian sehingga bisa memutuskan bisa ataupun tidaknya untuk menerapkan hasil penelitian ditempat lain, maka hasil penelitian tersebut bisa dikatakan memiliki transferabilitas tinggi.<sup>29</sup>

## 3. Uji *Depenability*

Uji *Depenability* dalam penelitian kualitatif, dilakukan dengan melakukan audit terhadap suatu proses dilapangan. Hasil penelitian tidak bisa dikatakan *dependable* jika peneliti tidak bisa membuktikan telah dilakukannya rangkaian proses penelitian secara fakta dan nyata. Uji *Depenability* ini peneliti mulai menentukan masalah maupun fokus penelitian terkait implementasi metode *hypnoteaching*

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125-127.

<sup>29</sup> Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no.3, (2020)150.

dalam kegiatan belajar mengajar pada kelas III di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, bagaimana menentukan sumber data yang bisa menjelaskan implementasi metode *hypnoteaching*, bagaimana mekanisme pengumpulan data, bagaimana melakukan pemeriksaan keabsahan data, hingga penarikan kesimpulan.<sup>30</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Analisis yaitu Proses mengelola dan mengolah urutan data, menyusun ke dalam suatu pola, dan kesatuan uraian dasar.<sup>31</sup> Analisis data dilakukan setelah data diperoleh. Cara yang digunakan dengan cara bekerja melalui data, memilih data, mengatur data menjadi satuan yang bisa dikelola, mensistensikannya, menemukan dan mencari pola, mendapat apa yang penting dan memutuskan apa yang bisa diveritaskan kepada orang lain merupakan penegertian dari analisis data. Memasuki lapangan, sebelum memasuki lapangan selama lapangan dan sudah memasuki lapangan harus melakukan analisis data. Penelitian kualitatif saat analisis data difokuskan selama proses dilapangan bersama dengan pengumpulan data. Analisis data dilakukan setelah selesai pengumpulan data daripada selama proses pengumpulan data.

Analisis data kualitatif sifatnya induktif, yang dimana analisis dilakukan berdasarkan data diperoleh, kemudian dikembangkan pola hubungan tersebut menjadi hipotesis. Analisis data kualitatif dilaksanakan dengan interaktif dan langsung dengan kontinyu maupun berkesinambungan sehingga data yang dipakai jenuh.<sup>32</sup> Penelitian dilaksanakan dengan berinteraksi antara peneliti dan wali kelas III, guru yang mengajar di kelas III di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus secara langsung dan berpedoman sehingga tercapainya data yang diperlukan dan membuat menghasilkan

---

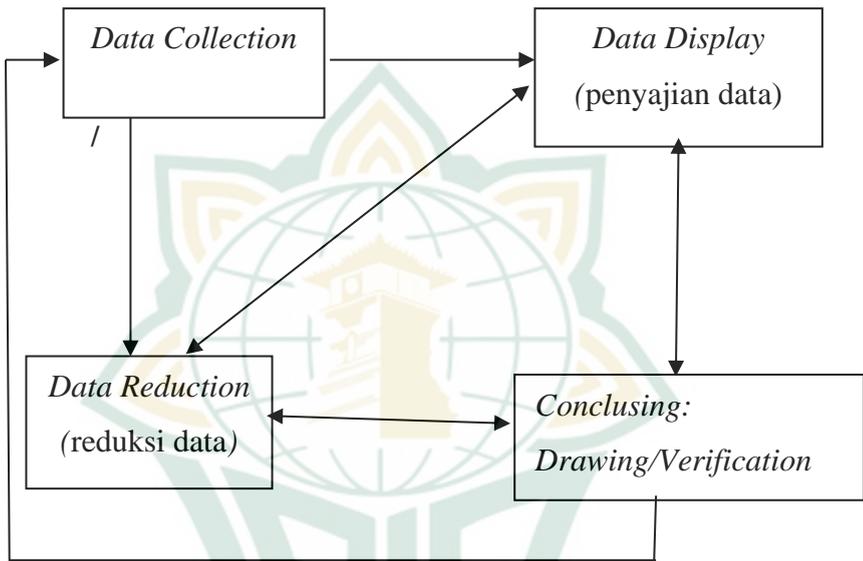
<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, Bandung: Alfabeta; 2017.

<sup>31</sup> Sustiyono Wandi dkk, "Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Karangturi Kota Semarang", *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations* 2, no. 8, (2013): 527

<sup>32</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 128-129.

data menjadi signifikan. *Data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing* atau *verification* merupakan analisis data dalam aktivitasnya. Analisis Data, alurnya di bawah ini:

**Gambar 3.1**  
**Alur Analisis Data**



Alur analisis penjelasannya yaitu :

a. *Data Collection*

Pengumpulan data dengan memakai berbagai macam metode yang tepat merupakan *Data Collection*. Observasi dan wawancara mendalam merupakan metode utama. Dokumentasi merupakan metode pendukung yang digunakan saat penelitian berlangsung. Gambaran profil MI Darul Ulum 02, visi, misi dan tujuan MI Darul Ulum, sejarah MI Darul Ulum 02, organisasi MI Darul Ulum 02, dan implementasi metode *hypnoteaching* di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus.

b. *Data Reducation* (reduksi data)

*Data reducation* (reduksi data) yaitu meringkas, merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal

penting dari data yang didapat dilapangan.<sup>33</sup> Data yang didapat dilapangan cukup banyak, maka harus dicatat secara terperinci dan teliti. Penelitian lapangan yang lama, membuat data yang didapat banyak, rumit kompleks, untuk itu harus segera dijalankan dengan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal yang penting, dicari tema serta membuang yang tidak diperlukan. Tahap ini peneliti menyortir data yang tidak dipakai, dengan cara memilih dan memilah mana data yang menarik, berguna, dan penting berkaitan dengan observasi sistematis mengenai implementasi metode *hypnoteaching* dalam kegiatan belajar mengajar pada kelas III di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Mendisplaykan data bisa dilakukan setelah peneliti mereduksi data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berbentuk tabel, photo card, grafik, maupun pictogram. Cara menyajikan data kedalam pola maupun menghubungkan antara kegiatan yang satu dengan lainnya yaitu pengertian dari mendisplaykan data. Mulai dari persiapan sebelum melaksanakan implementasi *hypnoteaching* dalam kegiatan belajar mengajar kepada peserta didik hingga adanya hambatan-hambatan yang ditemui dan diperoleh. Mendisplay data dapat memudahkan guna memahami kejadian yang sudah terjadi, melakukan kerja yang selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif.<sup>34</sup> Tahap penelitian akan menyajikan dan mengelola data yang telah melaksanakan tahap reduksi data implementasi metode *hypnoteaching* untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar pada kelas III di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, peneliti menemukan beberapa hal pokok :

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 335.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 336.

Skema 3.2

Skema Proses implemetasi Metode *Hypnoteaching* kelas III:

Penjelasan Tabel 3.2:

Pertama menjelaskan tentang implemetasi metode *hypnoteaching* dalam kegiatan belajar mengajar pada kelas III di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus. Kedua tentang guru menerapkan metode *hypnoteaching* dalam kegiatan belajar mengajar. Ketiga menjelaskan tentang implementasi metode *hypnoteaching* diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar pada kelas III di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus.

d. Conclusion Draing (Verifikasi)

Analisis data kualitatif yaitu penariakan kesimpulan maupun verifikasi yang dilakukan selanjutnya. Kesimpulan penelitian kualitatif ini bisa menjawab rumusan masalah tentang cara meningkatkan kegiatan belajar mengajar, pengelolaan kelas yang kurang baik melalui implementasi metode *hypnoteaching* dalam kegiatan belajar mengajar pada kelas III di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus. Faktor penghambat dan pendukungnya didukung bukti yang valid dan konsisten sehingga memperoleh kesempatan akan berkembang setelah penelitian berada, dan mengetahui hasil implementasi tersebut degan baik.

Faktor penghambat dan pendukungnya didukung dengan bukti yang konsisten dan valid yang dapat menghasilkan kesimpulan yang kredibel maupun kesimpulan awal yang sifatnya sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang mendukung akan berkembang setelah penelitian berada. Serta mengetahui hasil dari implementasi metode *hypnoteaching* dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar pada kelas III apakah sudah tercapai dan tersalurkan dengan baik ataukah belum maksimal.

Analisis data pada penelitian kualitatif dilaksanakan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah

selesai di lapangan. Analisis dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum peneliti terjun ke lapangan, dan berlangsung terus-menerus sampai penulisan hasil penelitian selesai.<sup>35</sup>

1. Analisis sebelum di lapangan

Sebelum peneliti memasuki lapangan penelitian kualitatif sudah membuat analisis. Analisis dilakukan dengan data sekunder atau data hasil studi pendahuluan, yang akan dipakai untuk menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian tersebut sifatnya sementara, dan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

2. Analisis data selama di lapangan

Model analisis data selama di lapangan dipakai untuk analisis emik, yang dimana data didapat dari lapangan diberikan tempat utama dan dikondisikan sebagai objek yang harus diperlakukan sesuai dengan hakikatnya, baik secara teoritis ataupun praktis. Peneliti yaitu bagian integral objek maupun lokasi penelitian. Peneliti bertanggung jawab secara kultural, moral dan intelektual terhadap data keseluruhan unsur yang melatarbelakanginya. Proses analisis berhubungan dengan pengelolaan kelas yang baik dan implementasi metode *hypnoteaching* kegiatan belajar mengajar pada kelas III.

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 336.